



Stok Pangan Bagi Warga Aman

■ Pemkot Yogyakarta Targetkan 120 Ton Cadangan Beras Terpenuhi Tahun Ini

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya mematok target jumlah cadangan beras bisa terpenuhi pada 2024. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya akan menambah cadangan beras sekitar 55 ton pada tahun ini.

Pt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Sukidi, mengatakan, target cadangan beras yang telah ditetapkan adalah 120 ton. Dengan upaya penambahan tahun ini, pihaknya bakal memenuhi target jumlah cadangan pangan daerah.

"Jadi, tahun 2024 akan ada tambahan pengadaan cadangan pangan beras sebanyak 55 ton," tandasnya, Minggu (4/2).

Menurutnya, penambahan cadangan pangan-beras Pemkot Yogya pada 2024 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan 2023. Bagaimana tidak, sepanjang tahun lalu, eksekutif hanya mengalokasikan anggaran untuk penambahan 18 ton saja.

"Memang ada penambahan yang

Jadi, tahun 2024 akan ada tambahan pengadaan cadangan pangan beras sebanyak 55 ton.

signifikan, untuk memenuhi target cadangan beras minimal 120 ton yang telah ditetapkan. Prinsipnya, kalau cadangannya banyak di awal, lebih nyaman, lebih menentramkan dan lebih siap untuk membantu jika dibutuhkan," urai Sukidi.

Menurutnya, dengan tambahan 55 ton pada tahun ini, jumlah cadangan pangan Pemkot Yogya otomatis bakal sedikit melampaui 120 ton. Pengadaan cadangan pangan menggunakan APBD Murni Kota Yogya, dengan anggaran Rp12 ribu per kilogram beras kualitas medium.

"Selama ini kami mengandalkan beras dari Purworejo, Delanggu, Klaten, Sragen dan Kulonprogo, untuk kebutuhan cadangan beras," tuturnya.

Pemkot Yogya menjalin kerja sama dengan PT Tarumartani selaku BUMD Pemda DIY dalam menyimpan dan mengelola cadangan beras pemerintah daerah. Adapun jumlah cadangan beras Pemkot Yogya yang masih tersimpan dan belum digunakan, berada di kisaran 65 ton.

Penjabat Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, sebelumnya mengingatkan potensi kenaikan permintaan beras dan bahan pangan di awal tahun 2024 ini. Sejumlah momen krusial bakal terjadi, seperti masa kampanye, libur imlek, hingga persiapan jelang memasuki bulan Ramadan.

"Ini harus diantisipasi. Jangan sampai terjadi inflasi, maka pasokan harus dijaga," ungkapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005